

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh profitabilitas, sistem manajemen iso 14001, corporate governance dan leverage terhadap pengungkapan emisi karbon pada perusahaan sektor energi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Penentuan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan di dapat 40 perusahaan dengan periode pengamatan 3 tahun yaitu dari tahun 2021-2023 sehingga total sampel yang diperoleh yaitu sebanyak 120 data laporan keberlanjutan dan *annual report* perusahaan. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka ada beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.
2. Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.
3. Dewan Komisaris berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.
4. Komite Audit berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon
5. Leverage berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan emisi karbon.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ruang lingkup yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada sektor energi, tetapi menyesuaikan dengan kondisi yang relevan pada waktu penelitian dilakukan.
2. Penelitian lanjutan yang bertujuan untuk mengkaji ulang penelitian ini disarankan agar menambahkan atau mengganti variabel lain, serta memperpanjang waktu penelitian sehingga tidak hanya pada jangka waktu tiga tahun.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada rentang waktu penelitian yang hanya tiga tahun, oleh karena itu tidak dapat mencerminkan kondisi industri dalam jangka panjang dan pada penelitian ini hanya mencakup sektor energi, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasi untuk sektor lain.